

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peramalan jumlah pengunjung dapat memberikan informasi keadaan di masa yang akan datang, informasi untuk pemerintah sendiri maupun untuk masyarakat sekitar. Bagi pemerintah, peramalan ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar sektor pariwisata mampu mendorong perekonomian di waktu yang akan datang, selain itu dengan adanya peramalan pemerintah juga dapat membuat perencanaan untuk membuat kebijakan. Informasi peramalan jumlah pengunjung yang berguna bagi masyarakat sekitar yakni dapat dijadikan acuan untuk merencanakan peluang yang akan dilakukan guna meningkatkan perekonomiannya.

Peramalan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode diantaranya, metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) dan metode *Exponential Smoothing*. Kedua metode ini baik untuk melakukan kegiatan peramalan untuk jangka waktu pendek. Metode ARIMA dan Metode *Exponential Smoothing* sama-sama menggunakan *software* MINITAB 16. ARIMA menggunakan nilai masa lalu dan saat ini dari variabel dependen untuk mendapatkan hasil peramalan jangka pendek yang akurat. ARIMA cocok jika observasi dari deret waktu (*time series*) secara statistik berhubungan satu sama lain. Selain akurat dalam peramalan jangka pendek ARIMA juga mampu meramal sejumlah variabel dengan cepat, sederhana dan murah karena hanya membutuhkan data variabel yang akan diramal.

Model yang dipilih diuji lagi dengan data masa lampau untuk melihat apakah model tersebut menggambarkan keadaan data secara akurat atau tidak. Suatu model dikatakan sesuai (tepat) jika residual antara model dengan titik-titik data historis bernilai kecil, terdistribusi secara acak dan bebas satu sama lainnya.¹

Metode *Exponential Smoothing* adalah metode yang menunjukkan pembobotan menurun secara eksponensial terhadap nilai pengamatan yang lebih tua. Beberapa kelebihan dari metode *Exponential Smoothing* adalah banyak mengurangi masalah penyimpanan data, sehingga tidak perlu lagi menyimpan data historis atau sebagian hanya pengamatan terakhir, ramalan terakhir, dan suatu nilai konstanta yang harus disimpan. Metode ini juga digunakan secara luas didalam peramalan karena sederhana, efisien didalam perhitungan ramalan, mudah disesuaikan dengan perubahan data dan ketelitian metode ini cukup besar.² Metode *Exponential Smoothing* didasarkan atas konsep bahwa ketika terdapat sebuah pola dasar suatu serial data, pola dasar itu dapat dipisahkan dari faktor random dengan memuluskan nilai dalam data, sehingga pola dapat diproyeksikan kemasa yang akan datang dan digunakan untuk membuat peramalan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Indonesia juga merupakan tanah air yang memiliki keindahan alam yang melimpah, dan juga

¹ Hartati, *Penggunaan Metode ARIMA dalam Meramal Pergerakan Inflasi*, Jurnal Matematika, Saint dan Teknologi, Vol. 18, No. 1, Maret 2017, hlm. 2

² Spyros Markidarkis, *Metode dan Aplikasi Peramalan*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 80

memiliki daya tarik yang sangat mengagumkan. Wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia beriklim tropis yang berakibat pada beraneka ragam flora dan fauna yang nantinya akan membuat para wisatawan terpesona dengan keindahannya. Selain flora dan fauna Indonesia juga memiliki peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang menjadikan beragamnya sumber daya dan modal awal yang mana nantinya sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata.

Pariwisata mempunyai daya tarik yang tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak muda hingga orang tua. Daya tarik pariwisata ini menjadi sebuah cara untuk melepas rasa kebosanan dalam kegiatan sehari-hari maupun untuk meningkatkan standar taraf hidup bagi wisatawan. Setiap tempat wisata mempunyai daya tarik masing-masing, tergantung seberapa besar inovasi dan pengelolaan yang dilakukan di tempat wisata tersebut. Semakin unik dan semakin banyak inovasi dan pengelolaan yang dilakukan semakin besar juga daya tarik pengunjung.

Pariwisata menjadi salah satu industri terbesar sebagai pendukung perekonomian suatu negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan sektor ekonomi yang lainnya. Bank Indonesia menyebutkan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor paling efektif untuk mendongkrak devisa Indonesia. Pada tahun 2019 sektor pariwisata mampu memberikan devisa sebesar USD 17 miliar atau Rp 2,3 triliun.³

³Kerjo, <http://m.detik.com/news/adv-nhl-detikcom/d-4479602/indutri-pariwisata-penompang-ekonomi-bangsa>, diakses 19 Maret 2020, jam 14.14 WIB

Melalui penyediaan lapangan pekerjaan seperti pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga sektor-sektor produktivitas rumahan mampu memberikan peningkatan penghasilan dan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada disekitar tempat wisata, semakin berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, tidak hanya dari aspek ekonomi tetapi juga berkembang dalam aspek sosial dan budaya.⁴ Untuk dapat terus mendukung perekonomian masyarakat ini juga perlu upaya pemerintah dalam membuat kebijakannya.

Upaya peningkatan perekonomian masyarakat ini perlu mengetahui tentang potensi ekonomi yang ada. Potensi ekonomi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, dan kesanggupan daya. Suatu tempat wisata mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata, seperti dibangunnya wahana permainan, adanya pagelaran kebudayaan, dan inovasi wahana yang disuguhkan. Maka untuk menemukan potensi pariwisata suatu daerah orang harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Potensi menjadi suatu hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi. Hal itu dimaksudkan agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Semua itu tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi suatu daerah dan kepariwisataan merupakan

⁴ Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 47

dua hal yang memiliki kaitan erat, keduanya dapat bergerak maju untuk melakukan perkembangan dan perekonomian daerah.⁵

Dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata di Jawa Timur, sejak tahun 2012 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur sudah mengupayakan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). POKDARWIS tersebar di berbagai kawasan wisata yang berada di sebelas Kabupaten/Kota di bawah badan koordinasi wilayah (Barokwil) Madiun, sebelas kabupaten tersebut adalah Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Pacitan. Peran POKDARWIS sebagai agen penggerak dalam mendukung terciptanya lingkungan dan suasana kondusif di daerah dan melihat berbagai permasalahan industri pariwisata di Jawa Timur, perkembangan destinasi wisata dan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota.⁶

Kabupaten Tulungagung salah satu wilayah yang sudah dibentuknya POKDARWIS. Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah yang terkenal sebagai daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia. Selain penghasil marmer terbesar, Tulungagung juga memiliki beragam budaya dan tempat wisata yang mempunyai daya tarik pengunjung. Wisata yang dimiliki ada wisata alam, seperti air terjun, pantai, bukit, gunung, goa, dll. Wisata buatan, seperti *water park*, bendungan, hutan kota, dll. Wisata sejarah, seperti candi

⁵ Hani dkk, *Potensi Wisata Alam Pantai Bahari*, (PM PSLP PPSUB, Agustus, 2010)

⁶ Adhi Cahya, *Study Deskriptif Implementasi Kebijakan Pariwisata di Kabupaten Tulungagung*, (Surabaya: Universitas AirLangga, 2017)

dan museum. Masih banyak wisata lain seperti wisata edukasi, wisata kuliner, wisata budaya, dll.

Berbagai macam tempat wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung yang paling memanjakan mata dengan pemandangan yang sangat indah adalah pantai. Di Kabupaten Tulungagung terdapat pantai cukup banyak, ada sekitar 14 pantai yang dapat dikunjungi dan mempunyai daya tarik masing-masing. Mulai dari Pantai Sine, Pantai Dlodo, Pantai Popoh, Pantai Klatak, Pantai Sidem, Pantai Gemah, Pantai Nglarap, Pantai Brumbun, Pantai Molang, Pantai Gerangan, Pantai Bayem, Pantai Coro, Pantai Sanggar, dan Pantai Kedung Tumpang. Semua pantai tersebut ada di satu wilayah yakni Kabupaten Tulungagung.

Salah satu pantai yang akan peneliti bahas adalah pantai Sine. Pantai Sine berada di Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir. Pantai Sine merupakan tempat wisata yang sudah cukup lama dijadikan destinasi wisata di Tulungagung dibandingkan dengan pantai-pantai yang lainnya. Adapun potensi wisata yang terdapat di Pantai Sine adalah panoramanya, sunrise yang terdapat di Pantai Sine merupakan *sunrise* yang terbaik di pantai Tulungagung. Terdapat juga Area *Camping*, wisata budaya pada hari tertentu, dan wisata kuliner yang dijadikan sebagai salah satu sektor usaha masyarakat di sana.

Meskipun Pantai Sine sudah dibuka sejak lama namun jumlah pengunjung Pantai Sine masih terbilang cukup banyak meskipun tidak sebanyak pantai yang baru saja dikenal melalui media sosial. Pada tahun 2016 jumlah pengunjung Pantai Sine sebanyak 58.301 orang, lalu di tahun

2017 sebanyak 77.428 orang, tahun 2018 sebanyak 77.799 orang, dan di tahun 2019 sebanyak 32.581 orang.⁷ Menurut Kepala Disbudpar bapak Heru Santoso melalui Kabid Pengembangan Wisata bapak Heru Junianto mengatakan bahwa penurunan pengunjung pada tahun 2019 diduga disebabkan dampak pemilu dan peringatan gelombang tinggi di beberapa daerah selatan beberapa bulan lalu.

Selain keindahan panorama dan potensi pantai yang sangat besar untuk dikunjungi, alasan lainnya peneliti memilih pantai sine adalah akan dibangunnya pelabuhan ikan di Pantai Sine. Proyek pembangunan pelabuhan ikan ini berasal dari APBD yang menelan biaya sekitar Rp. 249.940.900,00 (dua ratus empat puluh Sembilan juta Sembilan ratus empat puluh ribu Sembilan ratus rupiah) Sampai saat ini masih berada ditahap lelang oleh vender.⁸ Pembangunan pelabuhan ikan ini pastinya akan menaikkan jumlah penjualan ikan di pantai sine dan pastinya akan terjadi penambahan jumlah pengunjung di Pantai Sine.

Besarnya jumlah pengunjung dapat menjadi sebuah peluang bagi masyarakat sekitar untuk mencari sumber penghasilan dari adanya tempat wisata Pantai Sine. Jumlah wisatawan yang datang mampu mempengaruhi hasil pendapatan mereka. Ada berbagai macam peluang besar bagi masyarakat sekitar tempat wisata Pantai Sine untuk menambah penghasilan mereka, seperti menyediakan tempat parkir kendaraan, menyediakan toilet, menjadi *tour guide* pengunjung, membuka warung-warung makan, serta dapat juga

⁷ Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

⁸ <https://lpse.jatimprov.go.id/eproc4/lelang/22149015/pengumumanlelang/>, diakses 5 Mei 2020, pukul 09.22 WIB.

menjual produksi rumahan sendiri yang nantinya menjadi oleh-oleh untuk para wisatawan. Jika masyarakat mampu melihat peluang dengan baik, maka tingginya jumlah pengunjung ini mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Meningkatnya perekonomian masyarakat dapat dilihat dengan tingkat kesejahteraannya. Tingkat kesejahteraan seseorang dapat terkait dengan tingkat kepuasan dan kesenangan yang diraih dalam kehidupannya, guna mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan. Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya memiliki banyak indikator keberhasilan yang diukur. Dalam hal ini Thomas dkk menyampaikan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai oleh terentasnya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat.⁹

Kontribusi pariwisata Pantai Sine mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. Aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial masyarakat. Oleh karena itu, maka semakin tinggi aktivitas ekonomi di suatu daerah, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut dan

⁹ <https://siboykasaci.wordpress.com/teori-kesejahteraan/>, diakses 19 Maret 2020, jam 20.43 WIB.

sebaliknya.¹⁰ Sehingga jika masyarakat sekitar Pantai Sine mampu melihat potensi yang ada dengan baik lalu membuat menjadi sebuah aktivitas ekonomi maka akan semakin tinggi kesejahteraan masyarakat sekitar Pantai Sine.

Tabel 1.1 Data Keluarga Sejahtera Kecamatan Kalidawir Dirinci Menurut Desa dan Klasifikasinya Tahun 2018

No.	Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
1.	Kalibatur	695	2.227
2.	Rejosari	675	1.104
3.	Sukorejo Kulon	303	817
4.	Banyu Urip	360	779
5.	Winong	277	923
6.	Joho	247	1.683
7.	Pakisaji	109	957
8.	Karangtalun	409	2058

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kalidawir khususnya di Desa Kalibatur dapat dikatakan cukup sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat prasejahtera pada tahun 2018 sebanyak 659 keluarga dan keluarga sejahtera sebanyak 2.227 keluarga.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Kalibatur merupakan desa yang sejahtera dibandingkan dengan desa yang lainnya, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dari adanya sektor pariwisata yakni Pantai Sine. Adanya sektor pariwisata Pantai Sine dapat mengangkat pendapatan

¹⁰ Heri Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 19.

masyarakat sekitar dengan mengoptimalkan potensi-potensi wisata khususnya Pantai Sine.

Beberapa potensi pengembangan sektor usaha masyarakat di sekitaran wisata Pantai Sine guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung, dan sebagai penambah pendapatan masyarakat sekitar dapat berupa berdagang kuliner khas pesisir pantai seperti, pedagang ikan asap, pedagang ikan siap saji, agen ikan segar, dan pedagang kelontong, dengan adanya usaha masyarakat ini dapat memperbaiki tingkat perekonomian warga sekitar dan mampu menarik wisatawan yang datang.

Adanya peramalan jumlah pengunjung Pantai Sine ini mampu menjadi tambahan informasi bagi masyarakat sekitar maupun bagi pemerintah. Hasil peramalan jumlah pengunjung dapat dijadikan bahan untuk menentukan keputusan maupun untuk membuat rencana kedepan yang akan dikerjakan. Sebagai contoh, dengan adanya informasi jumlah pengunjung di tahun yang akan datang masyarakat sekitar dapat merencanakan cara atau mencari inovasi agar jumlah pengunjung terus bertambah. Bagi pemerintah adanya informasi jumlah pengunjung ditahun yang akan datang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ataupun untuk meningkatkan cara mempromosikan tempat wisata agar jumlah kunjungan wisata dapat meningkat.

Penelitian terdahulu yang serupa yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Reshynta Veronica pada tahun 2015 sebagai tugas akhir di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan judul penelitian Peramalan Jumlah Pengunjung Jawa Timur Park I menggunakan ARIMA Box-Jenkins. Hasil dari penelitian

ini bahwa jumlah pengunjung di JatimPark I pada tahun 2015 jumlah pengunjung terbanyak berada dibulan Januari, yaitu sebanyak 17129,9934 pengunjung dan jumlah pengunjung paling sedikit berada dibulan Nopember 2015 sebanyak 596,0903 pengunjung.¹¹

Penelitian lainnya yang serupa juga dilakukan oleh Putri Handayani yang dilakukan pada tahun 2017, dengan judul penelitian Peramalan Jumlah Pengunjung Pantai Kenjeran Surabaya menggunakan ARIMA Box-Jenkins. Penelitian ini menggunakan data jumlah jumlah pengunjung Pantai Kenjeran mulai tahun 2011 sampai tahun 2016, penelitian ini memprediksi jumlah pengunjung pada tahun 2017. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu bahwa di tahun 2017 jumlah pengunjung sebanyak 463668 pengunjung, jumlah tersebut menurun dari jumlah pengunjung di tahun 2016 yang sebesar 566382 pengunjung.¹²

Melihat penelitian yang sebelumnya hanya melakukan peramalan menggunakan Metode ARIMA saja dan atau menggunakan metode *Exponential Smoothing* saja, sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan dua metode sekaligus yakni, metode ARIMA dan Metode *Exponential Smoothing* serta membandingkan antara kedua metode tersebut yang cocok untuk memprediksi jumlah pengunjung yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya juga hanya melakukan prediksi di waktu yang akan datang tanpa menganalisis dampaknya terhadap keadaan sekitar, sedangkan

¹¹ Reshynta Veronica, *Peramalan Jumlah Pengunjung Jawa Timur Park I menggunakan ARIMA Box-Jenkins*, (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember: 2015).

¹² Putri Handayani, *Peramalan Jumlah Pengunjung Pantai Kenjeran Surabaya menggunakan ARIMA Box-Jenkins*, (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017).

penelitian ini disertakan juga analisis terhadap pendapatan masyarakat sekitar, sehingga pembahasan pada penelitian ini lebih luas jangkauannya. Penelitian mengenai prediksi jumlah pengunjung Pantai Sine belum ditemukan di penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian mengenai prediksi ini pun juga belum ada yang menggunakan di lingkungan kampus IAIN Tulungagung. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Perbandingan Metode ARIMA dan Metode *Exponential Smoothing* untuk Memprediksi Jumlah Pengunjung Pantai Sine Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021 menggunakan Metode ARIMA ?
2. Bagaimana prediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021 menggunakan Metode *Exponential Smoothing* ?
3. Bagaimana perbandingan Metode ARIMA dan Metode *Exponential Smoothing* dalam memprediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021 menggunakan Metode ARIMA.
2. Untuk mengetahui prediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021 menggunakan Metode *Exponential Smoothing*.
3. Untuk mengetahui perbandingan Metode ARIMA dan Metode *Exponential Smoothing* dalam memprediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang jumlah pengunjung di Pantai Sine Tahun 2021 dengan menggunakan Metode ARIMA dan *Exponential Smoothing*. Sehingga dapat menjadi rujukan tentang kegiatan memprediksi menggunakan metode tersebut.

b. Secara Praktis

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah dalam melihat keadaan di masa yang akan datang sehingga mampu membuat perencanaan dan menentukan kebijakan yang akan diterapkan.

2. Bagi Masyarakat Sekitar Pantai Sine

Hasil penelitian ini mampu memberi informasi kepada masyarakat sekitar yang ada di Pantai Sine untuk mengetahui seberapa banyak jumlah pengunjung yang akan datang, sehingga masyarakat mampu melihat peluang dan merencanakan inovasi yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan tentang memprediksi dengan menggunakan Metode ARIMA dan *Exponential Smoothing*

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan terarah pada tujuan diatas, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini membandingkan metode ARIMA dan metode *Exponential Smoothing* dalam memprediksi jumlah pengunjung Pantai Sine tahun 2021.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan definisi konseptual sebagai berikut:

- a. Perbandingan, yaitu mengemukakan segala sesuatu baik dari kesamaan maupun perbedaan dari dua atau lebih objek yang digunakan dalam perbandingan.
- b. Prediksi, yaitu proses meramalkan suatu variabel dimasa yang akan datang. Hasil dari prediksi yaitu memperkirakan yang paling mungkin terjadi dimasa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.
- c. Metode ARIMA, yaitu metode yang digunakan untuk memprediksi dimasa yang akan datang. Metode ARIMA cocok digunakan untuk peramalan jangka waktu pendek. Kebanyakan data yang digunakan dalam metode ARIMA adalah data yang memiliki siklus trend.
- d. *Exponential Smoothing*, yaitu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan memprediksi atau meramalkan. Metode ini lebih mudah dan cepat dalam penggunaannya. Pada metode ini data yang digunakan kebanyaka pada data yang fluktuatif atau random.

2. Definisi Operasional

Dalam operasionalnya penelitian ini merupakan suatu prediksi atau bisa juga disebut dengan peramalan. Peramalan merupakan kegiatan memperkirakan sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang. Sedangkan ramalan sendiri adalah situasi atau kondisi yang diperkirakan akan terjadi dimasa yang akan datang.¹³ Ramalan tersebut dapat didasarkan atas bermacam-macam cara yang kita kenal dengan metode

¹³Andriyanto: “*Program Aplikasi Peramalan Kurs Rupiah Terhadap Dollar (Amerika Serikat) Menggunakan Metode Box-Jenkins*”, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), hlm. 8.

peramalan. Metode peramalan adalah cara untuk memperkirakan baik kuantitatif maupun kualitatif yang akan terjadi dimasa depan berdasarkan data yang relevan pada masa lalu.

Peramalan merupakan permasalahan penting yang dapat mencakup banyak bidang termasuk bisnis dan industry, pemerintahan, ekonomi, ilmu lingkungan, medis, ilmu sosial, politik dan keuangan. Dalam bidang ekonomi peramalan termasuk hal yang sangat penting yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Peramalan dapat menjadi dasar dalam perencanaan dimasa yang akan datang. Misalnya dengan peramalan jumlah pengunjung di suatu tempat wisata di masa yang akan datang, akan memberi sedikit kemudahan dan menambah informasi untuk pengambilan keputusan, kebijakan dan perencanaan yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan peningkatan ekonomi.

Peramalan biasanya diklasifikasikan menjadi peramalan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.¹⁴ Peramalan jangka pendek memprediksi dengan menggunakan periode waktu (harian, mingguan, bulanan) ke masa depan. Peramalan jangka menengah, menggunakan waktu dari satu tahun sampai dua tahun ke masa depan, dan peramalan jangka panjang dari beberapa tahun. Kebanyakan peramalan menggunakan metode deret waktu atau *time series* yang menggunakan data di masa lalu berdasarkan kecenderungan datanya dan memprediksikan data tersebut untuk masa depan.

¹⁴ Alfian Nurlifa dan Sri Kusumadewi, “Sistem Peramalan Jumlah Penjualan Menggunakan Metode Moving Average Pada Rumah Jilbab Zaky”, Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, hlm. 20.

Kegiatan prediksi pada penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode ARIMA dan Metode *Exponential Smoothing*. Kedua metode ini baik digunakan pada prediksi jangka waktu yang pendek atau kurang dari satu setengah tahun.

G. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas terkait penelitian ini maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori : Pada bab II ini berisi tentang kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan

Bab III Metode Penelitian : Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, data; sumber data dan Teknik Pengumpulan data, variabel penelitian, analisis data, dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian : Pada bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang telah dicapai serta menafsir temuan-temuan penelitian.

Bab V Pembahasan : Bab kelima berisis tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan, serta menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.

Bab VI Penutup : bab ini berisi mengenai jawaban dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berekepentingan dengan hasil penelitian.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran surat pernyataan keaslian skripsi, serta riwayat hidup penulis.